



Peran Ekonomi Syariah dalam Mendorong Inklusi Keuangan: Meningkatkan Akses dan Kesejahteraan

M.Arief Safii

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Fauzatul Laily Nisa

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya 602294

Korespondensi penulis : 21011010104@student.upnjatim.ac.id

Abstrak. *This study reviews the role of Islamic economics in promoting financial inclusion through literature analysis. Through a comprehensive review, we evaluate the concept of financial inclusion, Islamic economic principles, and the contribution of Islamic financial institutions to financial inclusion. The results showed that the Islamic economy plays a significant role in increasing public access to financial services by developing products and services in accordance with Islamic principles. Principles such as the prohibition of usury and the equitable sharing of risks serve as the foundation for financial products and services that are more inclusive and sustainable. Institutions such as Islamic banks, Islamic microfinance institutions, and Islamic capital markets have an important role in reducing financial disparities and increasing public access to financial services. Nevertheless, challenges such as low levels of Islamic financial literacy and unsupportive regulations remain obstacles to Islamic economic development and financial inclusion. Therefore, further steps are needed to improve Islamic financial literacy, strengthen supportive regulations, and encourage innovation in Islamic financial products and services.*

Keywords: *Islamic economy, financial inclusion*

Abstrak. Penelitian ini mengulas peran ekonomi syariah dalam mempromosikan inklusi keuangan melalui analisis literatur. Melalui tinjauan yang komprehensif, kami mengevaluasi konsep inklusi keuangan, prinsip-prinsip ekonomi syariah, dan kontribusi institusi keuangan syariah terhadap inklusi keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekonomi syariah berperan signifikan dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan dengan pengembangan produk dan layanan sesuai prinsip-prinsip Islam. Prinsip-prinsip seperti pelarangan riba dan pembagian risiko yang adil menjadi landasan bagi produk dan layanan keuangan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Institusi seperti bank syariah, lembaga keuangan mikro syariah, dan pasar modal syariah memiliki peran penting dalam mengurangi kesenjangan keuangan dan meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan. Meskipun demikian, tantangan seperti tingkat literasi keuangan syariah yang rendah dan regulasi yang belum mendukung masih menjadi hambatan dalam pengembangan ekonomi syariah dan inklusi keuangan. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah lebih lanjut untuk meningkatkan literasi keuangan syariah, memperkuat regulasi yang mendukung, dan mendorong inovasi produk dan layanan keuangan syariah.

Kata kunci: Ekonomi syariah, inklusi keuangan

PENDAHULUAN

Dalam zaman globalisasi dan modernisasi ekonomi yang sedang berlangsung, salah satu fokus utama adalah mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Inklusi keuangan adalah perhatian penting dalam upaya tersebut, merujuk pada upaya untuk memastikan akses yang merata dan luas terhadap layanan keuangan bagi semua segmen masyarakat, termasuk yang sebelumnya tidak terlayani atau terpinggirkan dari sistem keuangan formal.

Di banyak negara, termasuk di dunia Muslim, akses terhadap layanan keuangan masih menjadi masalah serius. Banyak individu dan kelompok di negara-negara berkembang tidak memiliki rekening bank, tidak mendapatkan pinjaman, atau tidak memiliki akses yang memadai terhadap instrumen keuangan lainnya. Akibatnya, mereka sulit untuk mengembangkan usaha, mengamankan tabungan, atau mengelola risiko keuangan dengan efektif.

Di tengah tantangan yang kita hadapi saat ini, ekonomi berbasis syariah muncul sebagai sebuah konsep yang menarik untuk dijelajahi. Hal ini bukan sekadar tentang keuangan yang mengikuti prinsip-prinsip Islam, melainkan juga tentang memperkuat nilai-nilai keadilan, keberlanjutan, dan inklusivitas. Dengan memprioritaskan nilai-nilai ini, ekonomi syariah bertujuan untuk membentuk sebuah sistem keuangan yang lebih inklusif, di mana semua orang, tanpa terkecuali, memiliki kesempatan yang setara untuk mengakses layanan keuangan.

Peran ekonomi syariah dalam mempromosikan inklusi keuangan tak dapat diabaikan. Melalui penawaran produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti pembiayaan tanpa riba dan pembagian risiko yang adil, ekonomi syariah mampu mencapai segmen masyarakat yang selama ini terpinggirkan oleh sistem keuangan konvensional. Ini termasuk golongan masyarakat yang kurang mampu, petani, pedagang kecil, dan pelaku UMKM, yang sering kali diabaikan oleh lembaga keuangan tradisional.

Dengan demikian, artikel ini akan mengeksplorasi secara lebih mendalam peran ekonomi syariah dalam mendorong inklusi keuangan, dengan fokus pada bagaimana pendekatan ekonomi syariah dapat meningkatkan akses ke layanan keuangan dan pada gilirannya, meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

KAJIAN TEORI

1. Teori Inklusi Keuangan

Memahami konsep inklusi keuangan dan pentingnya memastikan bahwa semua segmen masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk menggunakan layanan keuangan secara merata. Meninjau literatur tentang indikator inklusi keuangan, strategi untuk meningkatkan akses, dan dampak inklusi keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan.

2. Prinsip-prinsip Ekonomi Syariah

Mengenali prinsip-prinsip kunci dalam ekonomi syariah, seperti larangan riba, prinsip keadilan, pembagian risiko, dan tanggung jawab sosial. Menyelidiki cara penerapan prinsip-prinsip ini dalam pembentukan sistem keuangan yang memperhatikan inklusi.

3. Peran Institusi Keuangan Syariah

Meneliti bagaimana lembaga keuangan syariah, termasuk bank syariah, lembaga keuangan mikro syariah, dan pasar modal syariah, berperan dalam menggalakkan inklusi keuangan dengan fokus pada strategi untuk menjangkau segmen masyarakat yang sebelumnya tidak terakomodasi oleh sistem keuangan konvensional.

METODE PENELITIAN

Studi ini mengadopsi metode analisis deskriptif secara kualitatif, dimana dilakukan penelaahan mendalam terhadap literatur terkait. Proses ini mencakup pencarian, seleksi, dan evaluasi kritis berbagai referensi, termasuk jurnal ilmiah, buku, laporan riset, serta publikasi terkait lainnya. Seleksi literatur dilakukan berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, seperti relevansi dengan fokus penelitian, ketepatan metodologi, dan kehandalan penulis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari analisis literatur yang mencakup beberapa penelitian tentang ekonomi syariah dan inklusi keuangan, disimpulkan bahwa ekonomi syariah memiliki peran krusial dalam menggalakkan inklusi keuangan. Inklusi keuangan dijelaskan sebagai kesetaraan akses terhadap layanan keuangan, termasuk perbankan, asuransi, investasi, dan partisipasi aktif dalam aktivitas keuangan.

Prinsip-prinsip ekonomi syariah, yang berasal dari prinsip-prinsip Islam, menitikberatkan pada keadilan, kesejahteraan sosial, dan pembagian risiko sebagai poin utama dalam transaksi keuangan. Prinsip-prinsip ini mengarahkan pengembangan produk dan layanan keuangan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Institusi keuangan syariah seperti bank syariah, lembaga keuangan mikro syariah, dan pasar modal syariah berperan penting dalam menutup kesenjangan keuangan dan meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan. Mereka menawarkan produk dan layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah, seperti pembiayaan tanpa riba dan investasi berdasarkan prinsip syariah.

Studi literatur menegaskan bahwa ekonomi syariah memiliki peran yang signifikan dalam mendorong inklusi keuangan dengan menyediakan alternatif yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Prinsip-prinsip ekonomi syariah, seperti larangan riba dan pembagian risiko, tidak hanya mempromosikan keadilan dalam transaksi keuangan tetapi juga membuka akses ke layanan keuangan bagi masyarakat yang sebelumnya tidak terjangkau.

Dalam konteks inklusi keuangan, institusi keuangan syariah menjadi pilar utama dalam menghubungkan masyarakat dengan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Melalui produk dan layanan berbasis pada prinsip-prinsip tersebut, lembaga-lembaga keuangan syariah membantu memperluas akses terhadap pembiayaan, tabungan, dan investasi bagi individu dan kelompok yang sebelumnya diabaikan oleh sistem keuangan konvensional.

Namun, masih ada tantangan dalam pengembangan ekonomi syariah dan peningkatan inklusi keuangan. Diperlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat, memperkuat regulasi yang mendukung, dan meningkatkan kapasitas lembaga keuangan syariah dalam menyediakan layanan yang kompetitif dan inovatif.

Secara keseluruhan, analisis literatur ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara prinsip-prinsip ekonomi syariah, institusi keuangan syariah, dan upaya pemerintah dalam mendorong inklusi keuangan yang merata dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa ekonomi syariah memegang peranan yang signifikan dalam merangsang inklusi keuangan dengan menawarkan alternatif sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Prinsip-prinsip ekonomi syariah, seperti larangan riba dan pembagian risiko, memandu pengembangan produk dan layanan keuangan yang lebih inklusif serta berkelanjutan. Institusi keuangan syariah, termasuk bank syariah, lembaga keuangan mikro syariah, dan pasar modal syariah, memiliki peran krusial dalam mengatasi kesenjangan keuangan serta meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan.

Namun, masih terdapat sejumlah tantangan dalam mengembangkan ekonomi syariah dan memperluas inklusi keuangan. Diperlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat, memperkuat regulasi yang mendukung, serta meningkatkan kapasitas lembaga keuangan syariah dalam menyediakan layanan yang kompetitif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

Harahap, M. A., & Soemitra, A. (2022). Studi Literatur Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(4), 1186-1198.

Aripin, N. T., Fatwa, N., & Hannase, M. (2022). Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(1), 29-45.

Laili, N. Y., & Kusumaningtias, R. (2020). Efektivitas Inklusi Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Pemberdayaan UMKM (Studi Pada BMT Dasa Tambakboyoy). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 436-443.

Sutarsih, E. (2023). Literasi dan Inklusi: Keuangan Syariah sebagai Fundamental Kesejahteraan UMKM: Edukasi Bisnis Akses Keuangan Syariah untuk UMKM Santri di Yogyakarta. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 5(3), 1130-1149.